

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki beragam keindahan alamnya. Pantai, pegunungan, hutan, bukit, lembah, dan lainnya. Sumberdaya alam yang melimpah ruah membuat Indonesia mempunyai potensi wisata yang kuat, hal ini harus didampingi dengan perencanaan akomodasi wisata seperti fasilitas menginap yang memadai dan dapat menampung berbagai macam turis local maupun manca negara.

Kebutuhan Fasilitas penginapan pada area-area dekat wisata dengan penyediaan transportasi wisatawan. Perancangan Hotel & *Resort* pada area potensi wisata, khususnya dataran tinggi dibuat dekat dengan objek wisata. Jumlah kunjungan tempat wisata di Kabupaten Bandung sangat tinggi dan terus mengalami peningkatan pada setiap tahun. Pada tahun 2010, terdapat 53 lokasi wisata di Kabupaten Bandung yang dikunjungi lebih dari 4.6 juta orang. Jika dihitung rata-rata, setiap objek wisata diakses sekitar 86 orang setiap harinya. Hal ini mencerminkan keberhasilan Pemerintah Daerah dalam mengelola dan mempromosikan destinasi pariwisatanya. Penting bagi Pemerintah Daerah untuk terus meningkatkan upaya promosi, menjaga kondisi lingkungan, serta meningkatkan kenyamanan dan fasilitas pendukung di setiap lokasi wisata agar tetap kompetitif dan mampu bersaing dengan destinasi wisata lain di luar Kabupaten Bandung.

Ciwidey merupakan sebuah daerah wisata yang berlokasi di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kawasan ini terkenal dengan pemandangan alamnya yang menakjubkan serta udaranya yang segar dan bersih. dan keanekaragaman objek wisata seperti perkebunan teh, air terjun, dan danau. Karena keindahan alamnya, Ciwidey merupakan satu di antara banyaknya daerah di Kabupaten Bandung yang dijadikan sebagai tujuan wisata populer yang memikat wisatawan

lokal maupun mancanegara. Hal tersebut merupakan sebuah peluang bagi para pengembang untuk membangun hotel *resort* di daerah ini, Untuk meningkatkan pengalaman berlibur bagi para wisatawan dating berkunjung.

Dengan lokasi yang strategis, dan dengan pendekatan *Arsitektur Bioklimatik*, hotel *resort* di Ciwidey dapat menawarkan suasana yang berbeda dengan penginapan lainnya di kawasan tersebut. Selain itu, dengan adanya fasilitas dan pelayanan yang berkualitas, para wisatawan dapat merasakan kenyamanan yang lebih saat berlibur di Ciwidey.

Namun, perlu diperhatikan bahwa pembangunan hotel *resort* harus dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan budaya setempat, sehingga tidak merusak keindahan alam dan kearifan lokal. Dalam hal ini, perencanaan yang matang dan kolaborasi dengan masyarakat lokal dapat menjadi kunci keberhasilan dalam pembangunan hotel *resort* di Ciwidey.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari perancangan Hotel *Resort* dengan pendekatan *Arsitektur Bioklimatik* yaitu guna untuk mengembangkan fasilitas akomodasi wisata di Ciwidey dengan memberikan keseimbangan alam agar selalu terciptanya kelestarian alam dan juga kebutuhan manusia untuk melestarikan budaya dan juga memperkuat bidang pariwisata di Kabupaten Bandung yang bertepatan di kecamatan Ciwidey.

1.2.2 Tujuan

Tujuan utama mendirikan Hotel *Resort* adalah untuk menawarkan fasilitas akomodasi wisata yang mempunyai nuansa baru yang dilengkapi dengan fungsi Spa, sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi wisatawan setempat. Pengembangan Spa hotel dengan penerapan *Arsitektur Bioklimatik* sehingga dapat membuat kesinambungan antara alam dengan rancangan Hotel *Resort*.

1.3 Masalah Perancangan

Mengenai permasalahan yang ada di lokasi yang memerlukan perhatian pada saat perencanaan Hotel *Resort* bintang 4, antara lain:

- a. Bagaimana dalam merencanakan dan merancang sebuah Hotel *Resort* yang menggabungkan pendekatan *Arsitektur Bioklimatik* supaya dapat lebih menarik pengunjung, serta memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin berkunjung ke Ciwidey.
- b. Memadukan fungsi Spa dengan hotel *resort*, sehingga terciptanya nuansa tenang dan nyaman, sehingga pengunjung dapat memanjakan tubuh dan pikirannya untuk rileks.

1.4 Pendekatan

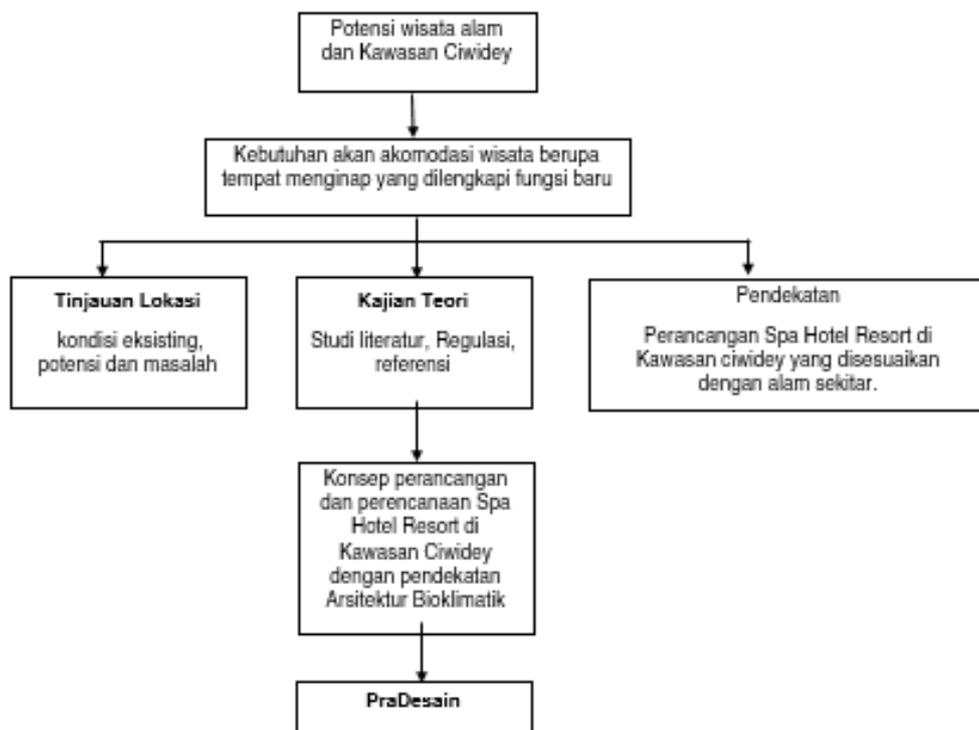
Perancangan Hotel *Resort* dirancang melalui beberapa pendekatan, diantaranya:

- a. Studi Lapangan Terhadap keadaan tapak meliputi Kawasan sekitarnya seperti Potensi, kekuarangan, solusi, aksesibilitasnya, dan lainnya
- b. Studi Literatur mengenai Hotel *Resort*, tema, dan konsep yang akan diterapkan kepada rancangan
- c. Regulasi dan standar sebagai pedoman perancangan

1.5 Lingkup atau Batasan

Batasan yang dibahas mencakup seluruh aspek mengenai hotel *resort* yang menganut prinsip Arsitektur Bioklimatik.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Laporan

Sebagai landasan struktur penyusunan dalam laporan ini, penulis mengulas langkah-langkah pelaksanaan yang secara umum terbagi menjadi 5 (lima) bab, yang disesuaikan dengan format penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini mencakup penjelasan mengenai latar belakang, tujuan, pendekatan, cakupan atau batasan, kerangka konseptual, serta struktur penyusunan laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Dalam bagian ini, terdapat penjelasan umum mengenai informasi terkait proyek, seperti letak geografis, luas lahan, regulasi yang berlaku, peruntukan penggunaan lahan, kepemilikan, serta fasilitas yang tersedia. Selain itu, termasuk juga program kegiatan, ruang yang dibutuhkan, dan studi perbandingan dengan proyek yang sudah ada.

BAB III ELABORASI TEMA

Dalam bab ini, terdapat uraian yang berkaitan dengan proses pemilihan tema, interpretasi makna tema, serta analisis perbandingan dengan tema serupa.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini disajikan informasi mengenai analisis suatu objek yang berasal dari data yang dikumpulkan selama proses berlangsung, yang mencakup analisis lahan, kondisi lingkungan, dan penarikan kesimpulan.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Pada bab ini memuat sebuah ide rancangan yang akan diterapkan pada desain seperti konsep dasar, rencana tapak, dan desain bangunan.